

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan dan perhitungan statistic jumlah pengaruh pembiasaan kegiatan keagamaan terhadap perilaku agresif siswa, maka dapat disimpulkan di bawah ini :

1. Pembiasaan kegiatan keagamaan di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat pada hasil angket yang menunjukkan nilai rata-rata atau mean sekor dari pembiasaan kegiatan keagamaan adalah 51. Yang berarti sangat tinggi karena terletak antara 51-60. Sedangkan jika dibuktikan dengan presentasi tiap-tiap item pertanyaan dapat ditemukan bahwa presentase alternative jawaban (1), sebesar dari pembiasaan kegiatan keagamaan adalah 51,4%. Yang berarti cukup baik karena terletak antara 51%-75%.
2. Perilaku agresif siswa di SMP Islam Brawijaya dari penyebaran angket menunjukkan hasil yang sangat tinggi. Sangat tinggi dalam artian, terkontrolnya perilaku siswa, kesadaran siswa dalam melakukan sesuatu hal apakah ini benar atau salah, pola pikir siswa sebelum bertindak. Hal ini dibuktikan dari hasil angket yang menunjukkan nilai rata-rata dari variabel Y / perilaku agresif siswa adalah 53,8. Yang berarti sangat tinggi karena terletak antara 51-60. Sedangkan jika dibuktikan dengan presentasi tiap-tiap item pertanyaan dapat ditemukan bahwa presentase alternative jawaban (1), sebesar dari perilaku agresif adalah 69,3%. Yang berarti cukup baik karena terletak antara 51%-75%.
3. Pengaruh pembiasaan kegiatan keagamaan terhadap perilaku agresif siswa di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto, diperoleh hasil bahwa ada

pengaruh antara pembiasaan kegiatan keagamaan terhadap perilaku agresif siswa dengan nilai  $t=16.464$  dan nilai signifikan  $0,000$  yang berarti  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$   $16.464 > 1.663$  dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh positif yang signifikan antara pembiasaan kegiatan keagamaan terhadap perilaku agresif siswa yang artinya semakin sering mengikuti pembiasaan kegiatan keagamaan maka semakin baik perilaku agresifnya.

## **B.SARAN**

Untuk pengembangan dan kemajuan ke arah lebih baik maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya :

### 1. Bagi Guru / sekolah

Selalu menerapkan pembiasaan kegiatan keagamaan ini, tinggal menyempurnakannya atau menambahi dengan kegiatan positif yang lain. Untuk sekolah yang belum semoga dapat meniru dan mengadakan pembiasaan kegiatan keagamaan karena dapat menjadi treatment untuk pengendalian kontrol perilaku agresif siswa yang sangat berguna untuk proses pembelajaran baik guru dan sekolah.

### 2. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih terlibat secara aktif dalam pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan agar dapat mengontrol segala tindakan, termasuk perilaku agresif.

### 3. Bagi Peneliti lain

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari aspek-aspek agama apa saja yang paling berpengaruh terhadap pengendalian perilaku agresif. Selain itu juga perlu meneliti tidak hanya di metode pembiasaan saja, mungkin bisa dengan metode-metode yang lain.